
Pengolahan Toga dari Temulawak (*Curcuma xanthorriza Robx*), Jahe (*Zingiber officinale*), dan Jahe Merah (*Zingiber officinale Var Rubrum*) Menjadi Minuman Instan Fungsional

Herni Setyawati¹, Agustinus Alfred Seran², Adinugraha Amarullah³, Alvina Divayanti⁴, Dinar Riesty Z.D⁵, Sintia Rahmawati, Anisa Mei D.L⁶, Khafidhotul Amril Kh⁷

^{1'2'3'4'5'6'7}Instansi (Program Studi Diploma III Farmasi, Universitas Anwar Medika), (Jl. Bypass Krian, Pargangan, semawut, Balongbendo, Kec.Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61262)

Correspondence: hernisetyawati285@gmail.com

Received: 28 07 22 – Revised: 04 08 22 - Accepted: 15 08 22 - Published: 09 09 22

Abstrak. Desa Sumberwaru, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik merupakan desa dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah Petani dan buruh pabrik. Desa Sumberwaru Wringinanom mempunyai potensi dan sumber daya alam melimpah, tetapi belum banyak masyarakat yang memanfaatkan dengan baik. Potensi sumber bahan alam tersebut antara lain: lahan yang subur dengan luas desa 482,140 Ha, Jumlah penduduk sebesar 4.365 juga merupakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup menunjang perkembangan pembangunan Desa Sumberwaru. Diharapkan seluruh warga dapat melakukan kegiatan produktif melalui pemanfaatan tanaman herbal yang diolah menjadi bahan yang mempunyai nilai ekonomis diantaranya pembuatan minuman herbal berbentuk sediaan bubuk instan. Pemanfaatan tanaman toga yang tersedia pada lahan yang ada pada Desa Sumberwaru diharapkan menjadi terobosan sebagai produk herbal olahan yang dapat meningkatkan sistem imunitas baik bagi warga yang mengkonsumsi maupun sebagai produk yang akan di jual belikan. Pemanfaatan tanaman herbal ini dapat memberikan manfaat bagi tubuh dan juga perekonomian masyarakat sekitar. Target dalam kegiatan ini yaitu warga Desa Sumberwaru. Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik usia 18 tahun ke atas.

Kata kunci: *desa Sumberwaru, minuman instan, herbal, toga.*

Citation Format: Setyawati, et.al. (2022). Pengolahan Toga dari Temulawak (*Curcuma xanthorriza Robx*), Jahe (*Zingiber officinale*), dan Jahe Merah (*Zingiber officinale Var Rubrum*) Menjadi Minuman Instan Fungsional. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 223—229

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini tidak hanya berkaitan dengan membantu masyarakat yang sedang kesusahan, melainkan juga sosialisasi atau pengarahan. Pada kegiatan kali ini dilakukan sosialisasi tentang cara pembuatan atau pengolahan serbuk minuman instan yang terbuat dari tanaman toga seperti temulawak, jahe, dan jahe merah. Tentu saja tanaman-tanaman tersebut memiliki berbagai macam manfaat dan bahan aktif yang baik untuk kesehatan tubuh pada manusia.

Desa Sumberwaru, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik adalah wilayah yang langsung berseberangan dengan kampus Universitas Anwar Medika. Wilayah ini termasuk daerah padat penduduk yang pada kondisi pandemi Covid-19 merupakan zona merah. Oleh karena itu masyarakat dianjurkan menerapkan pola hidup sehat dan meningkatkan kekebalan tubuh dengan konsumsi makanan & minuman yang bergizi ataupun memberikan khasiat fungsional dalam kesehatan. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga agar dapat membuat sendiri minuman yang bermanfaat untuk menjaga kekebalan tubuh dan mencegah berkembangnya berbagai penyakit (Bakti *et al.*, 2015) Selain itu produk minuman tersebut juga bisa bernilai ekonomi untuk meningkatkan penghasilan keluarga (Febriansah, 2017)

Temulawak atau *Curcuma xanthorrhiza Roxb* merupakan tumbuhan yang sangat umum dikenal di Indonesia. Temulawak adalah tumbuhan asli dipulau Jawa, Madura, dan Maluku yang telah banyak dibudidayakan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Philipina, dan India. Temulawak termasuk kedalam genus curcuma. Curcuma merupakan salah satu genus dari family Zingiberaceae yang terdistribusi luas didaerah tropis maupun subtropics. Tanaman toga satu ini memiliki berbagai macam kandungan senyawa kimia dan pati adalah salah satu kandungan yang terdapat pada tumbuhan temulawak. Pada umumnya tanaman ini banyak dimanfaatkan sebagai pengobatan karena memiliki berbagai macam khasiat yang bagus untuk kesehatan. Salah satu manfaat dari temulawak adalah mengatasi gangguan pencernaan, penambah nafsu makan, mencegah kanker, meningkatkan daya tahan tubuh, dan masih lainnya. Jahe atau *Zingiber officinale* merupakan tumbuhan yang biasa digunakan sebagai bumbu dapur, namun tidak hanya untuk memasak jahe juga bisa sebagai pengobatan. Jahe memiliki khasiat yang beraneka

ragam antara lain mengurangi mual, menghilangkan perut begah, meningkatkan imun tubuh, menurunkan gula darah, mecegah kanker dan masih banyak lainnya. Jahe memiliki tiga jenis yaitu jahe putih, jahe putih kecil atau jahe emprit dan jahe merah.

Tanaman obat yang dapat meningkatkan kesehatan contohnya adalah jahe, temulawak, kunir, dan kunyit karena kaya akan kandungan golongan senyawa flavonoid, Polifenol, dan terpenoid yang memberikan berbagai aktivitas farmakologis seperti antioksidan, analgesik, antipiretik dan antiinflamasi (Indiarto *et al.*, 2021; Azis, 2019; Mulyani *et al.*, 2021). Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pemberian informasi dan pembuatan produk olahan tanaman tradisional yang dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan aplikasi langsung. Produk yang dibuat adalah minuman kesehatan serbuk instan yang dibuat dalam bentuk minuman instan.

MASALAH

Kondisi desa Sumberwaru, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar untuk dikembangkan dan belum dilakukan pengolahan secara optimal. Desa Sumberwaru, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik memiliki letak geografis yang sangat mendukung kegiatan penyuluhan pembuatan minuman instan yang dapat diproduksi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan peluang usaha penduduk desa setempat.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada ibu-ibu pkk di desa sumberwaru kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik bertempat di balai Desa Sumberwaru.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2022 bertempat di balai desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberi materi mengenai pengetahuan dan pemanfaatan bahan herbal (jahe merah, jahe, temulawak) dan melakukan demo pembuatan minuman instan berbahan herbal. Kegiatan penyuluhan minuman instan berbahan herbal dilaksanakan melalui tahap sebagai berikut:

- a) Persiapan Kegiatan
- b) Kegiatan survei tempat untuk pengabdian masyarakat di desa sumberwaru kec. Wringinanom kabupaten Gresik Jawa Timur

- c) Permohonan perizinan untuk kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan ketua kader PKK Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik
- d) Memperiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat
- e) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Urutan Kegiatan penyuluhan minuman instan berbahan herbal meliputi:

1. Pembukaan oleh dosen Universitas Anwar medika, kepala desa sumberwaru kec Wringinanom, Kab. Gresik, ketua PKK desa sumberwaru Kec. Wringinanom, Kab. Gresik
2. Pengisian posttest oleh kader PKK
3. Pemberian materi terkait pengertian toga, manfaat toga, jenis-jenis toga dan cara pembuatan minuman instan berbahan herbal
4. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan kader PKK mengenai minuman berbahan herbal
5. Melakukan pembuatan minuman instan berbahan herbal bersama kader PKK
6. Penutupan, berpamitan dengan pengurus, kepala desa dan kader PKK didesa Sumberwaru Kec. Wringinanom Kab. Gresik
7. Sesi foto bersama dengan kepala desa dan kader PKK

PEMBUATAN LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan *posttest* dan *pretest* yang diberikan dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan kader PKK mengenai toga.

Menambah wawasan kader PKK mengenai pembuatan minuman instan berbahan herbal

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor pendukung kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumberwaru Kec Wringinanom Kabupaten Gresik yaitu besarnya minat dan antusiasme kader PKK selama kegiatan berlangsung sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar. Adapun faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumberwaru Kec. Wringinanom kab Gresik yaitu terbatasnya waktu penyuluhan.

TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan Kegiatan Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan telah tersusun sebagai berikut:

- a) Pengadaan peralatan dan bahan baku Peralatan dan bahan baku yang digunakan pada kegiatan ini yaitu peralatan rumah tangga, bahan baku yang digunakan berupa rimpang temulawak dan rimpang jahe yang didapat dari budidaya masyarakat sekitar atau diperoleh dari pasar.
- b) Uji coba produk sediaan dari tanaman obat dijadikan salah satu alternatif baru untuk dijadikan inovasi baru, berupa minuman instan dari tanaman herbal yang ada disekitar rumah yang bermanfaat untuk meningkatkan napsu daya tahan tubuh serta penambah nafsu makan pada anak.
- c) Kegiatan pembimbingan dan praktik pembuatan minuman instan berbahan tanaman herbal.

PENGUKURAN KEBERHASILAN PKM

- a) Materi praktik berupa power points pembuatan minuman instan dengan tahap-tahap pemilihan bahan yang baik, cara pembuatan, serta cara penyimpanan minuman instan yang telah jadi.
- b) Penambahan pengetahuan bagi ibu ibu pkk desa sumberwaru kecamatan Wringinanom kabupaten Gresik untuk memanfaatkan tanaman herbal yang ada disekitar untuk ide usaha ataupun dikonsumsi sendiri serta menambah wawasan mereka dalam penggunaan tanaman herbal untuk obat.
- c) Pembuatan produk dengan komposisi penambahan gula pada pembuatan minuman instan yang bertujuan menghilangkan rasa pahit pada temulawak serta mempermudah pengonsumsi serbuk minuman instan tersebut.
- d) Produk berupa serbuk minuman instan dari tanaman herbal
- e) power points materi
- f) Video kegiatan

KEGIATAN PEMBIMBINGAN DAN PRAKTIK PEMBUATAN MINUMAN INSTAN BERBAHAN TANAMAN HERBAL.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian.

HASIL

Berdasarkan data hasil kuisioner yang kami sebar ke (berapa yang ikut kelompok kita) responden maka target yang tercapai adalah sebagai berikut :

1. tingkat pengetahuan masyarakat. sebelum penyampaian materi kami memberikan soal pretest untuk ibu-ibu yang bertujuan untuk mengukur seberapa paham ibu-ibu tsb mengenai cara memanfaatkan tanaman herbal yang ada disekitar rumah (buat diagram sesuai jawaban pretest). setelah pemberian materi dan praktik pembuatan minuman instan kami memberikan soal postest kepada ibu-ibu yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham ibu" tersebut dengan materi yang kami sampaikan dan untuk mengetahui apakah materi yang kami bermanfaat (buat diagram postest).
2. rasa minuman instan dengan komposisi perbandingan 1:1 antara bahan dengan gula ada beberapa ibu" yang merasa kurang manis. hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki selera manis masing-masing.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan minuman instan berbahan herbal ini dapat disimpulkan bahwa

1. Pengetahuan kader PKK meningkat mengenai tanaman toga
2. Menambah wawasan kader PKK mengenai pembuatan minuman instan berbahan herbal yang berkhasiat obat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat Desa Sumberwaru kecamatan Wringinanom kabupaten Gresik atas antusiasnya dan bersedia menerima kami untuk melakukan pengabdian, para dosen pendamping dan mahasiswa yang sudah menyelesaikan kegiatan pengabdian sampai akhir terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. (2019). Kunyit (*Curcuma domestica Val*) Sebagai Obat Antipiretik Abdul Azis Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 116–120.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2015). Statistik Tanaman Biofarmaka Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
- Bakti, I., Dewi, E. A. S., Romli, R., & Budiana, H. R. (2015). Analisis Faktor Personal Pada Sumber Komunikasi Dalam Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga Di Jawa Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(2), 133–139. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol3n2.4>
- Febriansah, R. (2017). Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat Di Desa Sumberadi, Mlati, Sleman. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 5(2), 80–90. <https://doi.org/10.18196/bdr.5221>
- Indiarto, R., Subroto, E., Angeline, & Selly. (2021). Ginger rhizomes (*Zingiber officinale*) functionality in food and health perspective: A review. *Food Research*, 5(1), 497–505. [https://doi.org/10.26656/fr.2017.5\(1\).361](https://doi.org/10.26656/fr.2017.5(1).361)
- Kementerian Kesehatan RI; Badan Litbang Kesehatan; Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional. (2011). 100 Top Tanaman Obat Tradisional, Kementerian Kesehatan RI; Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional, Jakarta.
- Mulyani, Y., Wulandari, G., & Sulaeman, A. (2021). Review: Peran Kunyit (*Curcuma longa*) Sebagai Terapi Hipertensi dan Mekanismenya Terhadap Ekspresi Gen. *Original Article MFF*, 25(2), 51–58. <https://doi.org/10.20956/mff.v25i2.13287>
- Raden Aldizal Mahendra Rizkio Syamsudin, F. P. (2018). Temulawak Plant (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) as a. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari* , Vol. 10 ; No. 1 ; Januari 2019.

